

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur sebanyak 15 jurnal, dapat disimpulkan:

- a. Urutan faktor penyebab infertilitas pada WUS dari yang tertinggi sampai dengan ter-rendah yaitu: $IMT \geq 30\text{kg/m}^2$; usia; $HOMA\ IR \geq 2,5$; Glukosa Puasa $\geq 100\text{mmol/L}$; Insulin Puasa $\geq 2,6$; Adiponektin $\geq 2,4$; TD $> 130/85\text{ mmHg}$; Ras; dan Kebiasaan merokok.
- b. Jumlah WUS infertil yang disertai PCOS berjumlah 7 (46,7%)jurnal, jumlah WUS infertil tidak disertai dengan PCOS berjumlah 8 (53,3%) jurnal.
- c. Obesitas dapat merubah sistem dan homeostasis dari ovarium yang menghambat produktifitas LH dan FSH yang berfungsi dalam proses steroidogenesis, folikulogenesis, dan gametogenesis yang menyebabkan abnormalitas pada sistem meiosis oosit. Pasangan yang obesitas juga dibuktikan dapat menyebabkan perpanjangan waktu konsepsi

5.2 Saran

- a. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan yang bekerja di pusat kesehatan primer dapat memberikan penyuluhan dan skrining terhadap remaja dan pasangan pra-nikah untuk menanggulangi dan memberi kesadaran (*awareness*) mengenai infertilitas yang disebabkan oleh obesitas.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan obesitas dengan fertilitas dengan data yang homogen untuk mengetahui signifikansi penelitian serta melakukan penelitian di berbagai suku di Indonesia menggunakan data primer atau sekunder, sehingga dapat memaparkan fakta yang terjadi mengenai hubungan obesitas dengan fertilitas di berbagai suku di Indonesia.